

ABSTRAK

PT Logamindo Sarimulia merupakan perusahaan dengan basis produksi *job order*, yang memproduksi besi dan baja cor dalam berbagai macam bentuk sesuai pesanan *customer*. Perusahaan mulai mengalami peningkatan permintaan hingga dua kali lipat dari biasanya karena adanya perubahan manager. Peningkatan permintaan ini mengakibatkan *back order* yang cukup besar dan panjangnya antrian yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan ingin meningkatkan kapasitas produksi serta kualitas produksinya. Untuk mendukung peningkatan kualitasnya, perusahaan ingin mengambil sertifikasi SNI dan BKI.

Studi kelayakan yang dilakukan yaitu mengenai peningkatan kualitas dan kapasitas produksi ini meliputi aspek pasar, aspek management, aspek teknis, dan aspek keuangan. Aspek pasar dilakukan dengan bantuan software minitab 16, yang berguna untuk meramalkan demand perusahaan dimasa yang akan datang yang didasari oleh demand saat ini atau demand lampau. Untuk meningkatkan penjualan produk tersebut dilakukan beberapa analisis dari strategi pemasaran yaitu, SWOT (*Strength Weakness, Opportunity, and Threat*), STPD (*Segmentation, Targeting, Positioning, and Differentiation*) dan 4P (*Product, Place, Price, and Promotion*). Pada aspek teknis akan dilakukan analisis pemilihan mesin, lokasi atau tata letak mesin serta peralatan, dan jumlah operator yang dibutuhkan untuk rencana peningkatan kapasitas produksi ini. Mesin yang akan ditambahkan adalah mesin pelebur besi dan baja, alat spectro, dan katrol 5ton. Aspek management hanya mengalami sedikit perubahan. Perubahan yang dilakukan pada aspek management adalah menambah dua buah penggolongan pekerjaan baru yaitu bagian laboratorium dan team marketing internasional. Selain itu juga terdapat penambahan jumlah tenaga kerja. Aspek keuangan membahas tentang Total Project Cost, Harga Pokok Produksi, Estimasi pendapatan, laporan-laporan keuangan, Analisis kelayakan industry seperti analisis IRR, BEP, analisis Rasio, dan analisis Sensifitas.

Berdasarkan analisis strategi pemasaran didapatkan bahwa perusahaan ini telah menjadi *market leader* dalam industri besi dan baja cor yang berbasis *job order*. Perusahaan menempatkan produknya dengan harga yang bersaing dengan pesaing tetapi mutu dan pelayanan jauh diatas pesaing. Investasi mesin yang dilakukan oleh perusahaan berupa dapur pengecoran yang dibeli dari Weifang (China), Katrol 5 Ton Demag (Jerman), peningkatan kapasitas listrik dari 345 KVA menjadi 690 KVA, alat spectro spectromaxx (jerman), dan investasi sertifikasi berupa sertifikasi SNI dan BKI. Oleh karena penambahan kapasitas produksi maka jumlah tenaga kerja yang diperlukan harus bertambah. Jumlah biaya total yang dikeluarkan untuk tenaga kerja pada tahun 2012 Rp Rp 974,610,000 dan meningkat hingga tahun 2017 menjadi sebesar Rp 2,265,988,400. Total Project Cost untuk investasi yang dilakukan adalah sebesar Rp 1.944.870.000,- modal ini didapatkan dengan cara, perusahaan menerbitkan surat hutang pinjaman kepada pemegang saham dengan bunga sebesar 12% pertahun. Berdasarkan analisis kelayakan investasi dapat dilihat penilaian investasi ini dari beberapa cara. Net Present Value investasi ini sebesar Rp 15,500,149,225,- nilai ini dianggap layak karena lebih dari nol. Sedangkan untuk pengembalian modal dihitung menggunakan Duiscounted Payback Periode adalah sebesar 1,23 tahun, dimana modal investasi akan kembali dalam 1,2 tahun. Internal Rate of Return usaha ini jauh lebih besar dari MARR yaitu sebesar 168%, sehingga dapat dikatakan investasi ini sangat layak dilakukan.

Keyword : Studi Kelayakan, peningkatan kualitas dan kapasitas produksi